

**POTENSI KAYU PERKAKAS DAN KAYU BAKAR
DI HUTAN RAKYAT DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI**
(Studi Kasus di Dusun Doga, Desa Nglanggeran, Kecamatan patuk,
Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh :

Kurniawan Handoyoseputro¹

Ris Hadi Purwanto²

INTISARI

Hutan rakyat merupakan suatu metode pengelolaan sumberdaya alam hutan pada lahan milik individu dengan luasan tertentu yang dilakukan berdasarkan pada inisiatif masyarakat tersebut. Peranan hutan rakyat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sangat besar khususnya dari hasil penjualan hasil hutan kayu dan hasil hutan non kayu. Penelitian ini bertujuan untuk menaksir potensi kayu perkakas dan kayu bakar dari hutan rakyat, sarta untuk mengetahui kontribusi hutan rakyat terhadap pendapatan petani.

Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian pada lahan hutan rakyat 31 responden yang tersebar secara acak. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Pengambilan data potensi kayu dilakukan dengan inventarisasi 100 % terhadap tanaman berkayu dengan batas minimal 10 cm pada lahan responden. Data sosial ekonomi masyarakat berasal dari hasil wawancara dengan responden sedangkan data pendukung diperoleh dari instansi yang terkait. Pendapatan total dihitung dari berbagai sektor baik dari sektor kehutanan maupun dari sektor non kehutanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi kayu yang ada sebesar 37,6552 m³/Ha untuk volume kayu perkakas, dan potensi volume kayu bakar sebesar 46,6411 m³/Ha dengan riap sebesar 128,3916 m³/tahun. Pemanenan kayu yang dilakukan setahun terakhir sebesar 74,2 m³/tahun, hal ini berarti pemanenan yang dilakukan lebih kecil daripada riapnya sehingga kelestarian masih terjaga. Kontribusi hasil hutan rakyat sebesar 28,97% dari total pendapatan petani selama setahun.

Kata kunci : potensi, kayu perkakas, kayu bakar, kontribusi

¹Mahasiswa S-1 Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, NIM : 02/155715/KT/05023

²Dosen Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Kehutanan UGM

**TOOLS WOOD AND FIRE WOOD POTENTIAL
AT COMMUNITY FOREST AND IT'S CONTRIBUTION TO THE
FARMER'S INCOME
(Case Study of Doga, Nglanggeran Village, Patuk,
Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**By :
Kurniawan Handoyoseputro¹
Ris Hadi Purwanto²**

ABSTRACT

Community forest is a method of managing forest resources on individually owned site done under the initiative of the local community. It has a great contribution to the community's income, mainly from trading timber and non timber products. Research was done to estimate tools wood and fire wood potential of the community forest, and to acknowledge its contribution to the farmer's income.

For the purpose, the research was done in the community forest sites of 31 respondents randomly scattered. The basic method in this research is survey method. Method used for collecting the sample is stratified random sampling. Data collection of wood potential was conducted by 100% inventory of woody plants with a minimum diameter of 10 cm on each respondent's site. Social economic data of the community was obtained from interview with the respondent while other data was obtained from relevant sources. Total income was taken from various sectors include from forestry sector and from non forestry sector.

The result of this research shows that wood potential is 37,6552 m³/Ha for volume tools wood, and volume potential of fire wood is 46,6411 m³/Ha with the large of the community forest's growth of wood is 128,3916 m³/year. Wood harvested in last year is 74,2 m³/year, that's means harvested is less than growth of the forest so sustainable is safe. The large of the community forest's contribution is 28,97% from the farmer's total income in a year.

Key words : potential, tools wood, fire wood, contribution

¹The student of S-1 Degree in Forest Manajement Major, Forestry Faculty, Gadjah Mada University, NIM : 02/155715/KT/05023

²The Guiding Lecturer and Teacher Staff in Forest Manajement Major, Forestry Faculty, Gadjah Mada University